

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Hasil percobaan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada sebagian besar karakter agro-fisiologi beberapa genotipe gandum di dataran menengah Sumatra Barat dan terjadi penurunan karakter hasil secara signifikan.
2. Karakter yang memiliki nilai heritabilitas tinggi pada genotipe gandum yang diuji di dataran menengah Sumatra Barat adalah kadar senyawa MDA, kadar protein biji, tinggi tanaman, jumlah anakan produktif, umur berbunga, laju pengisian biji, panjang malai, jumlah spikelet per malai, jumlah biji per malai, jumlah spikelet hampa per malai, bobot 1000 butir dan hasil per petak.
3. Nilai Variabilitas fenotipik yang luas pada genotipe gandum yang diuji di dataran menengah Sumatra Barat terdapat pada karakter tinggi tanaman, kerapatan stomata, total klorofil, kadar air relatif, total gula terlarut, kadar protein biji gandum, umur berbunga, umur panen, laju pengisian biji, jumlah biji per malai, bobot 1000 butir, hasil per petak dan kadar protein biji gandum.
4. Hasil analisis korelasi fenotipik kategori erat pada beberapa genotipe gandum di dataran menengah Sumatra Barat ditunjukkan dengan nilai korelasi yang berkisar antara -1 dan 1.
5. Genotipe yang memiliki tingkat toleransi tinggi di dataran menengah Sumatra Barat berdasarkan karakter hasil per petak yaitu galur persilangan konvergen CBF6-27 dan CBF6-26 serta satu varietas nasional GURI 5 Agritan.

5.2 Saran

Saran yang diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah perlu tahapan seleksi lanjutan untuk validasi stabilitas genotipe gandum yang berpotensi adaptif di dataran menengah Sumatra Barat pada musim tanam berbeda.